

MOTIVASI BELAJAR SISWA DALAM MENGHITUNG PERKALIAN MENGUNAKAN MEDIA BATANG NAPIER DI SDN CIPURWASARI 1

Evi Putriyani

Prodi Psikologi, Fakultas Psikologi

Ps19.eviputriyani@mhs.ubpkarawang.ac.id

Ringkasan

Kegiatan KKN ini bertujuan untuk mengetahui motivasi belajar siswa dalam menghitung perkalian menggunakan media batang napier, karena sudah 2 tahun ini seluruh dunia dilanda musibah covid 19 sehingga membuat seluruh aktivitas haru melakukan pekerjaan di rumah atau sering disebut dengan *WFH (Work From Home)* akibat sebagian siswa masih merasa kesulitan dalam hitungan khususnya dalam perkalian hal ini berdampak terhadap motivasi belajar,. Metode penelitian ini menggunakan metode observasi dan pengumpulan data, hasil dari observasi yang telah dilakukan bahwa motivasi belajar siswa/siswi kelas 4 SDN Cipurwasari 1 terdapat beberapa murid sudah dengan kategori “cukup baik dalam motivasi belajar” dalam mengerjakan soal yang telah diberikan, namun ada juga yang tergolong “kurang nya motivasi belajar” dalam belajar perkalian menggunakan media batang napier ini.

Kata kunci: motivasi belajar, covid, media batang napier

Pendahuluan

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi individu untuk meujudkan proses pembelajaran yang efektif untuk mengembang potensi para peserta didik. Permasalahan yang sempat terjadi menurunnya motivasi belajar siswa/siswi dalam pembelajar di karenakan selama 2 tahun lamanya di seluruh dunia terdampak wabah virus yang di sebut Covid-19 hal ini membuat pemerrintah memutuskan untuk seluruh sistem pembelajaran Pendidikan mengalami pembelajaran melalui media *online* atau daring sehingga hal ini menyebabkan menurun nya motivasi bagi pembelajar yang mengalami wabah virus tersebut. Hal ini tentu memberikan dampak pada kualitas pembelajaran, bagi siswa dan guru yang pada awal nya belajar bertatap muka kemudian diharuskan untuk bertatap muka secara daring.

Motivasi belajar siswa juga berpengaruh terhadap keberhasilan pembelajaran. Menurut cahyani dkk motivasi belajar sangat penting untuk dimiliki oleh setiap siswa,

baik itu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Terutama pada saat belajar matematika karena matematika merupakan salah pelajaran yang sangat penting bagi pembelajar terdapat Sebagian pembelajar merasa matematika itu hal yang membosankan dan ada juga yang menganggap matematika merupakan pelajaran yang sangat menyenangkan, didalam pelajaran matematika yang dimana didalam salah satu mata pelajaran tersebut terdapat mata pelajaran perkalian, banyak siswa yang menganggap perkalian merupakan hal yang paling sulit dari pelajaran matematika. Pada penelitian ini peneliti memberikan pelatihan cara menghitung perkalian dengan hal yang sederhana yaitu menghitung perkalian menggunakan media batang napier dan pada saat mengerjakan soal tersebut pun peneliti mengobservasi motivasi belajar siswa dalam belajar perkalian menggunakan media batang napier ini.

Menurut (Aristiani, 2013) Batang napier ditemukan oleh seorang bangsawan dari skotlandia yang John Napier (1550-1617). Alat tersebut menggunakan prinsip perkalian desimal, atau latitice diagram (arah). Sebuah batang napier terdiri dari 10 kotak, dengan kotak terbatas menunjuk sebuah bilangan dasar (digit) dan selanjutnya berturut-turut merupakan hasil perkalian bilangan dasar dengan hingga 9, dimana satuan diletakkan dibagian bawah diagonal, sedangkan bagian puluhan diletakkan bagian atas diagonal.

Batang napier (Marga, Indriyani, & Dyiah Puspita Sari) adalah media pembelajaran perkalian yang cara pengerjaannya dengan menerjemahkan persoalan perkalian menjadi persoalan penjumlahan. Cara mengalikan bilangan dengan batang napier yaitu dengan melihat bilangan yang akan dikalikan, kemudian menjumlahkan diagonalnya. Batang Napier pertama kali ditemukan oleh seorang bangsawan dari Skotlandia yang bernama John Napier (1550 – 1617). Dede Supriyadi (2011:2), menyatakan bahwa alat hitung ini dirancang untuk menyederhanakan tugas berat dalam perkalian dengan mengubah perkalian menjadi penjumlahan. Batang napier dibuat seperti tabel perkalian biasa dari angka 0-9. Sebagai pengali (0-9) terletak pada batang indeks sebanyak 1 buah yang diberi warna kuning pada garisnya dan bilangan yang dikalikan (0-9) terletak pada kepala-kepala batang yang diberi warna biru. Dibawah kepala-kepala batang terbagi 9 bagian-bagian kecil yang merupakan hasil dari perkalian, dari hasil perkalian tersebut masing-masing terbagi dua yaitu bagian atas menunjukkan puluhan dan bagian bawah menunjukkan satuan.

Media ini digunakan untuk dan bertujuan agar siswa lebih tertarik dan berminat dalam belajar perkalian, karena dengan menggunakan media batang napier ini siswa/siswi dapat menghitung perkalian dengan hal baru dan lebih menarik dibandingkan dengan menghitung perkalian dengan cara yang umum.

Metode

Kegiatan KKN (Kuliaah Kerja Nyata) dilakukan didesa Cipurwasari, kecamatan Tegalwaru, Kabupaten Karawang yang dilaksanakan pada hari Rabu 27 Juli 2022 pada jam 09.00-11.00. Kegiatan KKN yang berkolaborasi antara dosen pembimbing lapangan Ibu Fitria Nurapriani, M.Pd dan mahasiswa KKN ini untuk bertujuan untuk mengetahui motivasi belajar siswa/siswi kelas 4 SDN Cipurwasari 1 dalam belajar perkalian menggunakan media batang napier. Metode yang di gunakan dalam Pelatihan dan pendampingan ini menggunakan metode observasi dengan pendekatan deskriptif kualitatif.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

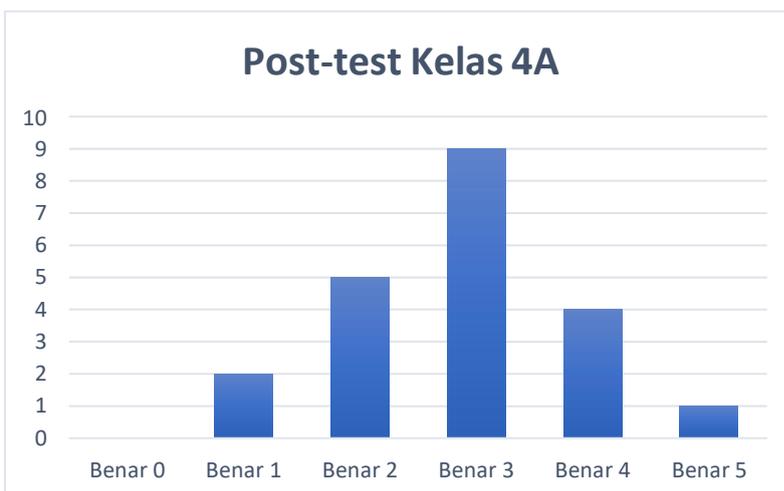
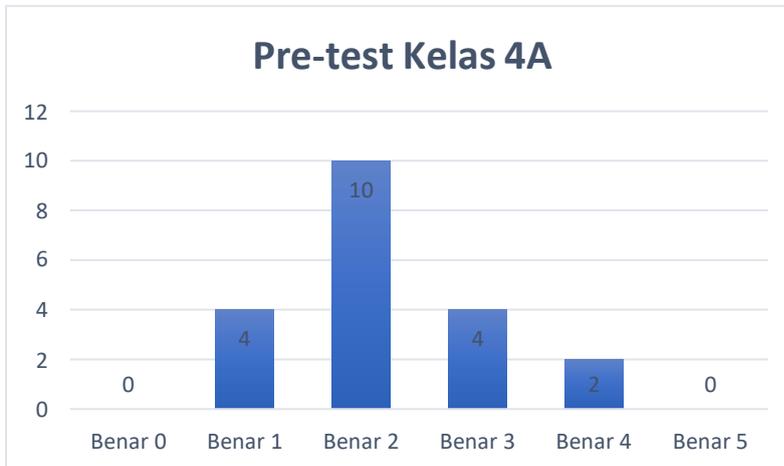
Hasil dari observasi yang telah dilakukan bahwa motivasi belajar pada siswa kelas 4 SDN Cipurwasari 1 terdapat beberapa kategori, terdapat kategori “cukup baik dalam motivasi belajar” dan “kurang nya motivasi belajar” dalam belajar perkalian menggunakan media batang napier ini. Pada penelitian ini mengukur motivasi belajar Menurut Handoko (1992: 59), untuk mengetahui kekuatan motivasi belajar siswa, dapat dilihat dari beberapa indikator sebagai berikut :

1. Kuatnya kemauan untuk berbuat
2. Jumlah waktu yang disediakan untuk belajar
3. Kerelaan meninggalkan kewajiban atau tugas yang lain.
4. Ketekunan dalam mengerjakan tugas.

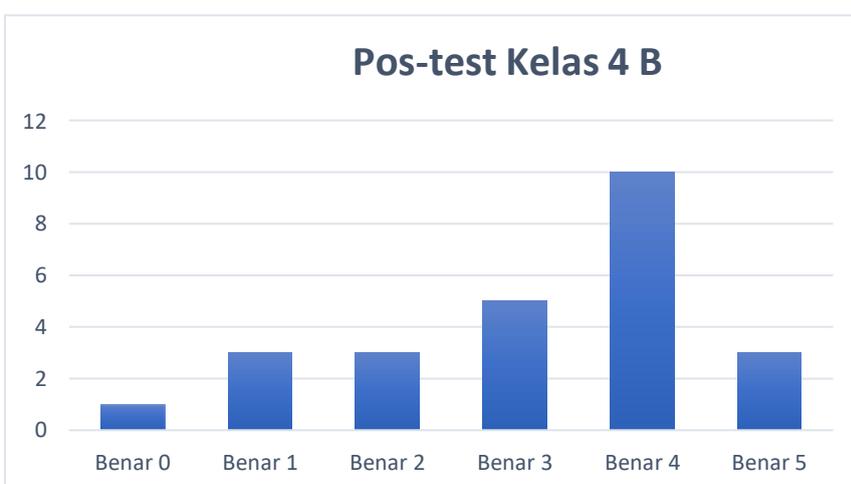
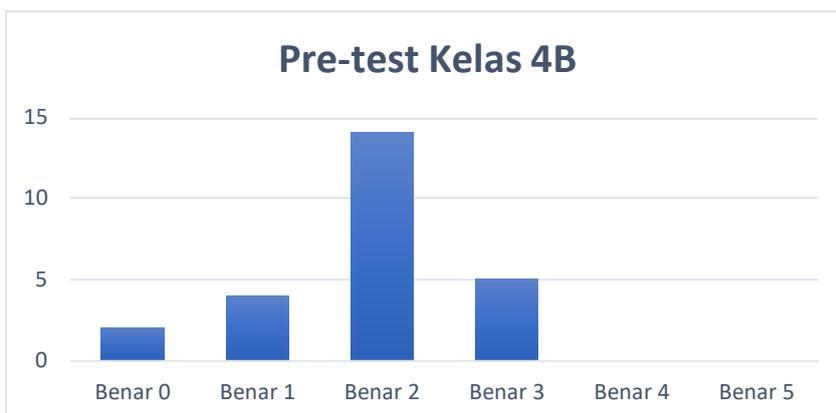
Pada saat diberikan soal siswa/siswi diberikan waktu 10 menit untuk mengerjakan soal

yang sama yaitu Pre-test dan Post-test.

Hasil Presentase Pre-test dan post-test untuk mengukur motivasi belajar Siswa/siswi SDN Cipurwasari 1 kelas 4A dalam menghitung perkalian menggunakan media batang napier.



Hasil Presentase Pre-test dan post-test untuk mengukur motivasi belajar Siswa/siswi SDN Cipurwasari 1 kelas 4B dalam menghitung perkalian menggunakan media batang napier.



Berdasarkan hasil presentase diatas menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa/siswi dalam menghitung perkalian menggunakan media batang napier dari kedua kelas tersebut terdapat beberapa siswa memiliki motivasi yang cukup baik dilihat dari hasil persentase diatas, tetapi juga terdapat beberapa siswa/siswi kurang nya motivasi belajar dalam menghitung perkalian ini hal ini dapat disebabkan karena adanya virus corona yang menyebabkan pemerintah harus menetapkan untuk para peserta didik untuk sekolah melalui online (daring).

Kesimpulan dan Rekomendasi

A. Kesimpulan

Hasil dari observasi yang telah dilakukan bahwa motivasi belajar siswa dengan menghitung perkalian menggunakan media batang napier terdapat 2 kategori yang pertama “cukup baik dalam motivasi belajar” dan “kurang nya motivasi belajar” di SDN Cipurwasari 1. Karena pada saat di berikan pre-test siswa siswi kelas 4 A dan B

ini tidak dapat menghitung soal yang telah diberikan, tetapi setelah diberikan Pelatihan dan diberikan Post-test terdapat peningkatan motivasi belajar siswa/siswi kelas 4 A dan B tersebut.

B. Rekomendasi

1. Guru memiliki peran strategis dalam memotivasi belajar siswa untuk meningkatkan pembelajaran matematika untuk mempertahankan hasil belajar sehingga prestasi peserta didik dapat lebih meningkat.
2. Dari pihak sekolah perlu adanya pelatihan perkalian terhadap murid minimal seminggu sekali hal ini bertujuan untuk mengasah kemampuan msiswa/siswi agar para diswa siswi dapat meningkatkan keahlian dalam berhitung, karena terdapat beberapa siwa/siswi mengalami kesulitan saat belajar perkalian, begitupun ketika sudah diberikan pelatihan dalam cara mengerjakan soal perkalian menggunakan media batang napier.

Daftar Pustaka

- Aristiani, N. (2013, Januari). PENGGUNAAN MEDIA BATANG NAPIER DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN OPERASI PERKALIAN BAGI ANAK KESULITAN BELAJAR KELAS 3 SD 11 BELAKANG TANSI PADANG. *E-JUPEKhu (JURNAL ILMIAH PENDIDIKAN KHUSUS)*, 1 Nomor (1). Retrieved from <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/jupekhu>
- Cahyani, A., Listiana, I. D., & Larasati, S. P. D. (2020). Motivasi belajar siswa SMA pada pembelajaran daring di masa pandemi covid-19. *IQ (Ilmu Al-qur'an): Jurnal Pendidikan Islam*, 3(01), 123-140.
- Retta, A. M., Indriyani, R. N., & Sari, D. P. (2020). Upaya Penerapan Media Batang Napier dalam Pembelajaran Perkalian Bilangan Cacah untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika. *Prosiding Nasional Pendidikan: LPPM IKIP PGRI Bojonegoro*, 1(1).
- Suprihatin, S. (2015). Upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro*, 3(1), 73-82.